

## ABSTRAK

**MUSVITA SARY, 2015.** “*Manfaat Perpustakaan Desa Terhadap Pendidikan Non Formal Masyarakat Desa Kolai Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang*”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. (Dibimbing oleh Hj. Ruliaty dan Hj. Syaribulan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat Perpustakaan Desa Kolai terhadap pendidikan non formal dan Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Kolai.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian sosial yang jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara menentukan sampel melalui teknik Purposive Sampling dengan memilih beberapa informan yang memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yakni yang mengetahui tentang Perpustakaan Desa Kolai yang berada di Kabupaten Enrekang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan desa sangat bermanfaat dalam memberikan sumber-sumber informasi kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Manfaat dari keberadaan perpustakaan desa adalah merangsang minat baca dimasyarakat. Perpustakaan desa sebagai penunjang proses pendidikan sepanjang hayat atau seumur hidup. Perpustakaan desa bukan hanya tempat untuk membaca atau meminjam buku, melainkan sarana meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan yang berkunjung keperpustakaan. keberhasilan Perpustakaan Desa Kolai tidak terlepas dari segala faktor penghambat yang mengiringnya. Di antara faktor penghambat yang cukup dominan adalah rendahnya minat baca di kalangan masyarakat dan jaringan internet yang masih dianggap mahal.

**Kata Kunci:** *Perpustakaan Desa Dan Pendidikan Non Formal*

## ABSTRACT

**MUSVITA SARY, 2015.** “The Benefits of Village Libraries on Non-Formal Education Community of Kolai Village, Malua District, Enrekang Regency”. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Makassar. (Supervised by Hj. Ruliaty and Hj. Syaribulan).

This study aims to determine the benefits of the Kolai Village Library on non-formal education and to determine the inhibiting and supporting factors of the activities carried out by the Kolai Village Library.

The research carried out is a social study in which the type of research used is descriptive qualitative research method by determining the sample through the purposive sampling technique by selecting several informants who have criteria determined by the researcher who are aware of the Kolai Village Library located in Enrekang Regency.

The results of the study show that the village library is very useful in providing sources of information to the community in accordance with the needs of the local community. The benefit of the existence of village libraries is to stimulate interest in reading in the community. Village library as a support for the lifelong or lifelong educational process. Village library is not only a place to read or borrow books, but a means to improve the welfare of rural communities who visit the library. the success of the Kolai Village Library is inseparable from all the inhibiting factors that accompany it. Among the inhibiting factors that were quite dominant were the low interest in reading among the public and internet networks that were still considered expensive.

**KEYWORDS :** Village Library and Non-Formal Education